

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN SISWA PADA MATERI KHIWAR “AL-BAYAANATU ASYAKHSIYAH” DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X-IIS 3 MAN 1 SUBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dra. SITI SUAEDAH

Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Subang

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa kelas X-IIS 3 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Subang semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dalam mata pelajaran Bahasa Arab pokok bahasan khiwar “*Al-Bayaanatu Asyakhsiyah*” menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian 38 orang siswa yang heterogen. Dari data yang dikumpulkan yaitu hasil ulangan siklus 1 dan siklus 2, lembar penilaian aktivitas siswa, angket dan refleksi bersama observer terlihat bahwa kemampuan belajar siswa meningkat begitupun dengan minat belajarnya. Kemampuan siswa dalam mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 75, pada siklus I penelitian tindakan kelas ini dilakukan, yang mencapai nilai KKM hanya 29 siswa (76%) meningkat pada siklus II menjadi 38 siswa (100%).Minat belajar siswa pada siklus I menunjukkan 6 orang kriteria kurang berminat mencapai 16 % dan 32 orang kriteria berminat mencapai 84% dan pada siklus II menjadi 100% siswa berkriteria sangat berminat.Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan media audio visual terbukti dapat meningkatkan minat dan kemampuan belajar siswa kelas X-IIS 3 MAN 1 Subang tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran bahasa arab pokok bahasan khiwar “*Al-Bayaanatu Asyakhsiyah*”

Kata Kunci : *media audio visual*, khiwar “*Al-Bayaanatu Asyakhsiyah*”

LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran

Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai

berbagai kemampuan berbahasa, tetapi juga menekankan pada fungsi bahasa arab, yaitu membantu siswa untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya.. Oleh karena itu guru Pelajaran Bahasa Arab hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Materi Khiwar termasuk bagian dari Bahasa Arab. Pada umumnya materi khiwar dipelajari siswa dengan cara mendengarkan khiwar yang didemonstrasikan oleh guru, kemudian menirukannya. Pada tahun pelajaran 2015/2016 dari hasil pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas X diperoleh informasi bahwa minat dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa berminat dan dapat terlibat secara aktif, serta dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui Media Audio Visual pada materi Khiwar diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna . Dengan demikian bagi siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi tersebut dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : ***Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa pada materi Khiwar “Al-Bayaanatu Asyakhsiyah” dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X-IIS 3 MAN 1 Subang Tahun Pelajaran 2017/2018.*** Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi meningkatnya minat belajar siswa pada materi Khiwar “Al-Bayaanatu Asyakhsiyah” melalui Media Audio Visual di Kelas X-IIS 3 MAN 1 Subang ?
2. Apakah sharing dan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan Kemampuan siswa materi khiwar.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya pada materi khiwar “Al-Bayaanatu Asyakhsiyah”.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya pada materi khiwar melalui penggunaan media audio visual.

KAJIAN PUSTAKA

1. Minat Belajar

- a. Pengertian Minat Belajar

- 1) Menurut M. Alisuf Sabri Minat adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. (M. Alisuf Sabri, 1995)
 - 2) Menurut Muhibbin Syah Minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. (Muhibbin Syah, 2001)
 - 1.) Menurut Ahmad D. Marimba Minat adalah “kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu”. (Ahmad D. Marimba, 1980)
 - 2.) Menurut Mahfudh Shalahuddin Minat adalah “perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat, tambah Mahfudh, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan”.(Mahfudh Shahuddin, 1990)
 - 3.) Menurut Crow dan Crow bahwa “minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cendrung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. (Abd. Rachman Abror, 1993)
2. Unsur-Unsur Minat
Bertolak dari pengertian minat sebagaimana diuraikan di atas, maka unsur-unsur minat meliputi:
 - a. Perasaan senang
 - b. Perhatian
 - c. Kemauan
 - d. Keaktifan
 - e. Ketertarikan
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya: Motivasi, belajar, keluarga, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa, dan fasilitas
 4. Fungsi minat dalam belajar
Fungsi minat dalam belajar adalah sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Minat mampu membangkitkan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sri Esti Wuryani Djiwandono bahwa salah satu cara yang kelihatan logis untuk memotivasi siswa adalah dengan menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa

Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Dale dalam Azhar Arsyad (2002), memperkirakan perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar 13 % dan melalui indera lainnya 12 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat melibatkan indra pandang dan indra pendengaran dari peserta didik yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik. Hidayat (2009) Khiwar merupakan salah satu materi dalam Bahasa Arab yang meliputi beberapa latihan Tanya jawab berpasangan dan dialog dengan tujuan agar siswa dapat melakukan hiwar dengan menggunakan mufrodad dan ungkapan yang telah dikenalkan dalam المفردات والتقديم . Depag RI (2004) Sesuai dengan karakteristik Bahasa Arab yang diantaranya :

1. Bahasa Arab mempunyai dua fungsi, yakni sebagai alat komunikasi antar manusia dan sebagai bahasa agama. Hal ini berimplikasi kepada pemilihan topik bahan ajar, seperti topik-topik yang berkaitan dengan bahasa sehari-hari dan teks-teks agama yang diambilkan dari Al-Qur'an dan Hadits.
2. Bahasa Arab memiliki struktur ilmu, diantaranya : ilmu حروف المخارج (fonetik ; untuk mengenal perbedaan makna), ilmu فونولوجيا (fonologi : untuk mengenal pembentukan kata), ilmu الصرف (untuk mengenal struktur kalimat), ilmu النحو (sintaksis : untuk memahami makna), ilmu الدلالة (semantik).

Bahasa Arab memiliki ilmu-ilmu lain dinataranya : الرسم (grafologi), البيان (gaya bahasa), البيع (keindahan kata dan makna), العروض (pola syair), القوافي (bunyi huruf pada akhir bait syair), الإنشاء (komposisi), الخطابة (retorika), الأديب التاريخ (sejarah kesustaraan), متن اللغة (asal bahasa).

SETTING PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-IIS 3 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Subang karena minat belajarnya kurang, tingkat kemampuan belajarnya rendah. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Subang kelas X-IIS 3 dengan jumlah siswa 38 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 20 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Dari Siswa
Data yang diperoleh dari siswa adalah tentang hasil dari tindakan
2. Dari Guru
Data yang diperoleh dari guru adalah keseluruhan kegiatan PTK yang akan dilaksanakan.
3. Dari Observer
4. Dari Ahli

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu studi sistematis terhadap tindakan pembelajaran di kelas untuk menemukan tindakan terbaik sebagai bentuk perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, melalui penerapan tindakan tertentu (Akhdinirwanto dan Sayogyani, 2010: 141). Tindakan tertentu dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Prosedur penelitian yang digunakan adalah prosedur siklus, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur siklus merupakan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang sama, dimana pada tahap selanjutnya dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada tahap sebelumnya. Sementara itu, metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan kondisi yang ada sesuai dengan realita yang ada secara rinci dan ilmiah dengan analisis tekstual (non matematis) (Akhdinirwanto dan Sayogyani, 2010: 87). Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah dengan prosedur siklus yang dilakukan dengan dua tahapan atau siklus, yang setiap siklusnya dilakukan melalui tahap identifikasi dan perumusan masalah, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yaitu:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah awal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kondisi siswa. Dengan masalah-masalah riil yang ditemukan, maka diharapkan akan dapat dilakukan proses pembelajaran yang benar-benar berorientasi pada masalah riil di sekolah. Pada siklus II, identifikasi dan perumusan masalah dibuat berdasarkan hasil refleksi dalam siklus I.

Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan melakukan observasi terhadap masalah-masalah siswa dalam proses pembelajaran di kelas, masalah-masalah yang dialami guru dalam mengajar, observasi terhadap masalah kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan, serta observasi terhadap hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut diidentifikasi sehingga terlihat adanya permasalahan yang jelas, dan dapat ditentukan masalah-masalah yang lebih penting untuk diprioritaskan dalam penelitian ini.

2. Perencanaan tindakan (*planning*)

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, mulai dari perangkat pembelajaran, bahan ajar, menyusun lembar observasi guru, menyusun format catatan kejadian, menyusun format kegiatan refleksi, serta menyusun alat-alat evaluasi. Perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan tindakan dilakukan dengan membuat daftar langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan sekolah yang disesuaikan dengan media audio visual, perencanaan rubric yang akan digunakan, perencanaan poin-poin observasi, dan perencanaan lainnya yang berkaitan tindakan penelitian.

3. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam setiap siklus, yaitu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan audio visual, mengisi rubric penilaian untuk pengukuran kemampuan materi khiwar (*assessment*), dan melakukan perbaikan-perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Tahap tindakan (*action*) dilakukan untuk menemukan langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual yang paling baik dan sesuai dengan kondisi siswa dan guru, untuk menemukan kendala-kendala yang muncul, dan tindakan solusi yang diperlukan.

4. Pengamatan tindakan (*observasi*)

Merupakan pengamatan-pengamatan selama tahap penelitian yang bertujuan untuk merekam (*recording*) kondisi-kondisi yang ada disaat penelitian serta hasil dari pelaksanaan tindakan penelitian. Observasi dilakukan terkait dengan respon siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, cara guru dalam menyajikan pembelajaran dengan media lagu, minat siswa, kendala-kendala yang dialami guru dan siswa, dan dampak-dampak yang ditimbulkan selama pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual, dan kemampuan siswa dalam membuat solusi permasalahan-permasalahan yang disampaikan guru terkait dengan materi pembelajaran.

5. Refleksi tindakan Refleksi

Merupakan tindak lanjut dari perolehan informasi dari observasi. Dalam refleksi ini dilakukan analisis berdasarkan data observasi guna menghilangkan elemen yang tidak diperlukan atau merugikan penelitian, serta untuk mempertahankan sisi positif yang mempengaruhi hasil penelitian. Refleksi dilakukan terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, aspek-aspek yang perlu dipertahankan dan dikurangi atau dihilangkan dalam proses pembelajaran dengan media audio visual sehingga respon siswa menjadi lebih baik dan kendala-kendala yang dihadapi siswa dan guru dapat terpecahkan, serta terkait dengan bagaimana meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam materi khiwar.

Hasil refleksi siklus I akan menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan pada siklus berikutnya, sedangkan hasil refleksi dalam siklus II sebagai siklus terakhir menjadi bahan untuk penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh tim observer guna melakukan recording terhadap segenap kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran, termasuk aspek-aspek yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, sistematika atau langkah-langkah pelaksanaan, cara penyajian guru dan respon siswa, serta hal-hal lain yang ditemukan saat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk observasi adalah lembar observasi yang diisi oleh observer teman sejawat.

2. Rubrik Penilaian
Rubrik penilaian dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi khiwar “*Al-Bayaanatu Asyakhshiyah*”.
3. Wawancara Mendalam
Wawancara mendalam dilakukan kepada informan penelitian, melalui tanya jawab yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab secara mengembang. Hasil wawancara diharapkan akan dapat mendukung analisis hasil temuan penelitian.
4. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti RPP dan silabus, profil sekolah, serta dokumen lainnya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data hasil observasi siklus I, tidak terlaksananya bagian penutup disebabkan masih belum terampil dalam pembelajaran menggunakan audio visual akibatnya waktu tidak cukup. Untuk itu dilakukan perengelolaan waktu dengan baik pada siklus II. Masih kurangnya aktivitas berfikir bersama pada siklus I, kemungkinan disebabkan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang menekankan pentingnya saling berinteraksi, meyakinkan yang lain, dan menyamakan persepsi. Penyebab lainnya adalah kurangnya bimbingan guru dalam mengajarkan pentingnya bekerja sama (keterampilan sosial) dalam kelompok. Guru hanya membimbing melakukan peragaan dan menjawab kuis.

Hasil observasi pembelajaran siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Bimbingan intensif baik dari segi menganalisis khiwar secara berpasangan maupun mengajarkan keterampilan sosial (dengan cara mengingatkan untuk berfikir bersama), menyebabkan aktivitas melakukan peragaan, berfikir bersama (berinteraksi, meyakinkan tiap anggota, menyamakan persepsi), dan menjawab pertanyaan cukup menonjol. Kegiatan-kegiatan ini merupakan butir-butir yang kuat pada aktivitas siswa. Sehingga kriteria aktivitas siswa meningkat dari kriteria baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Ini berarti sudah di atas indikator kinerja yang ditetapkan yaitu baik dan dampak positifnya adalah meningkatnya aktifitas siswa dan hasil belajar siswa.

Pemahaman siswa yang meningkat berpengaruh langsung pada kemampuan siswa melakukan khiwar yang diberikan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Ketidaktuntasan siswa pada siklus I disebabkan siswa masih kurang mengerti dan belum terbiasa menggunakan media audio visual sehingga kurang menguasai juga materi yang diajarkan. Pada siklus II siswa menjadi lebih antusias terhadap pembelajaran sehingga terjadi peningkatan minat siswa dan meningkatkan pula hasil belajar siswa sehingga ketuntasan belajar meningkat. Peningkatan terjadi pada aktifitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Dari angket yang diberikan siswa dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa sangat berminat dengan penggunaan media audio visual materi khiwar karena pembelajaran yang dilaksanakan merupakan hal baru, siswa merasa senang mengikuti pelajaran, kuis lebih mudah dipahami, memotivasi mengerjakan tugas,

merasa siap untuk menjawab pertanyaan, memusatkan perhatian dan berfikir kritis, serta lebih bergairah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab Materi Khiwar “Al-Bayaanatu Asyakhsiyah” yang menggunakan media audio visual mendapat respon positif dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Machmudah, Umi dan Abdul Rosyidi, Wahab, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang, 2008.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, Semarang: Need's Press, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.